

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tenur KAP, tenur partner audit, rotasi KAP, rotasi partner audit, spesialisasi auditor, reputasi KAP, dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 yang mencakup sebanyak 252 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy* dengan menggunakan SPSS 24.0.

Dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenur audit yang terdiri dari tenur KAP dan tenur partner audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_{A1}) dan hipotesis kedua (H_{A2}) ditolak.
2. Rotasi audit yang terdiri dari rotasi KAP dan rotasi partner audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_{A3}) dan hipotesis kedua (H_{A4}) ditolak.
3. Spesialisasi auditor tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kelima (H_{A5}) ditolak.
4. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kelima (H_{A6}) ditolak.

5. *Fee* Audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kelima (H_{A7}) ditolak.
6. Tenur KAP, tenur partner audit, rotasi KAP, rotasi partner audit, spesialisasi auditor, reputasi KAP, dan *fee* audit memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H_{A8}) diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable independen yang diteliti hanya mampu memprediksi kualitas audit sebesar 16,8% sedangkan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Periode tahun penelitian yang dilakukan terbatas, yaitu tiga tahun.
3. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel terbatas karena hanya perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengetahuan yang dimiliki peneliti dan referensi dari penelitian terdahulu yang terbatas.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan maka saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen lainnya, seperti ukuran perusahaan klien dan *workload* sehingga dapat

membantu pemerintah maupun auditor dalam meningkatkan kualitas audit.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode tahun pengamatan agar hasil yang diperoleh dapat memperlihatkan dampak yang dihasilkan dalam jangka waktu yang panjang.

2. Akademisi

Peneliti menyarankan agar pihak akademisi dapat semakin memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang auditing.

3. Pemerintah dan Kantor Akuntan Publik

Pemerintah berperan dalam membuat regulasi bagi berjalannya audit. Kualitas audit merupakan sesuatu yang penting dalam proses audit, sehingga pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian dalam membuat regulasi agar sesuai dengan kondisi yang ada, dan Kantor Akuntan Publik juga dapat lebih memperhatikan regulasi yang telah ada sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang semakin meningkat.